

ABSTRAKSI
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Oktober 2011

**PENERIMAAN DIRI SEORANG ISTRI TERHADAP KONDISI SANG
SUAMI YANG MENGALAMI EKSIKSIONISME**

Oleh

Eka Fransiska

07 860 0065

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri seorang istri terhadap kondisi sang suami yang mengalami eksibisionisme. Aspek-aspek penerimaan diri mencakup kepercayaan atas kemampuan individu untuk dapat menghadapi hidupnya, menganggap dirinya sederajat dengan orang lain, tidak menganggap dirinya sebagai orang hebat atau abnormal dan tidak mengharapkan bahwa orang lain mengucilkannya, tidak malu-malu kucing atau serba takut dicela orang lain, mempertanggung jawabkan perbuatannya, menerima pujian atau celaan secara objektif, dan tidak menganiaya diri sendiri. Penerimaan diri dalam penelitian ini merujuk pada pengertian bahwa individu memiliki pandangan positif tentang dirinya, mengakui dan menerima segi yang berbeda dari dirinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam serta observasi partisipan. Penentuan responden dipilih berdasarkan kriterianya yang merupakan seorang ibu rumah tangga berusia 36 tahun, lulusan SD, memiliki 4 orang anak dan telah menjalani kehidupan perkawinan selama 15 tahun. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu anak pertama responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat penerimaan diri yang rendah, yang ditandai oleh beberapa aspek yang tidak terdapat dalam penerimaan dirinya, antara lain kepercayaan atas kemampuannya untuk dapat menghadapi hidupnya, menganggap dirinya sederajat dengan orang lain, tidak malu-malu kucing atau serba takut dicela orang lain.

Kata kunci : Penerimaan Diri, Eksibisionisme